



www.unismuh.ac.id



UNISMUH MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Unggul - Terpercaya - Mandiri

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021-2025



LP3M

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

lp3m.unismuh.ac.id
simpelmas.unismuh.ac.id
journal.unismuh.ac.id



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR: 580/A/TAHUN 1443 H/2021 M

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENELITIAN
2021-2025
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

- Menimbang :
1. Untuk mencapai Visi dan Misi Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar perlu dituangkan dalam bentuk pedoman Rencana Induk Penelitian (RIP) 2021-2025 Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar.
 2. bahwa berdasarkan pertimbangan pada poin 1 perlu ditetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Penelitian Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen.
 5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 8. Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25/M/KP/III 2013 Tentang Pedoman Penyusunan Kode Etik Pelaku Peneliti

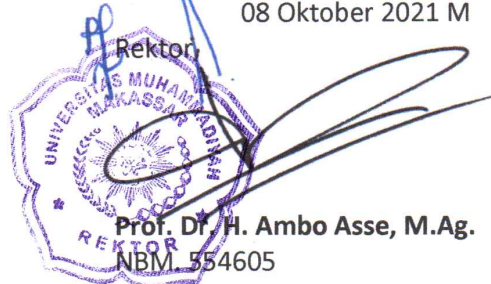
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 581 TAHUN 1443/2021 tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021-2025;
11. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.
12. Surat Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0181/KTN/I.3/I/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021.

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) 2021-2025 Penelitian Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar;
 2. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana.

JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.

DITETAPKAN DI MAKASSAR
Makassar, 02 Rabiul Awal 1443 H
08 Oktober 2021 M


Rektor
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NBM. 554605

Tembusan:

1. Ketua BPH Unismuh Makassar di Makassar
2. Dekan lingkup Unismuh Makassar di Makassar
3. Kepala Biro lingkup Unismuh Makassar di Makassar
4. Arsip.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah adalah kata yang pantas untuk mengawali kata pengantar ini karena dengan taufiq dan hidayah-Nya sehingga seluruh anggota tim penyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) Unismuh Makassar dapat menuntaskan RIP ini dengan baik. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, kehadiran sebuah RIP menjadi suatu keniscayaan, karena dengan demikian perjalanan arah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi akan tertata dan terarah sehingga Visi, Misi dan tujuan yang telah dicanangkan Renstra Universitas dan RIP dapat diukur pencapaiannya.

Rencana Induk Penelitian ini disusun sebagai kerangka arah kebijakan pengelolaan Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar dalam 5 tahun ke depan yakni tahun 2021-2025. Kerangka arahan ini penting bagi upaya mewujudkan keunggulan penelitian perguruan tinggi, meningkatkan daya saing dibidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar. Tentu saja masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan dalam Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar, oleh sebab itu upaya perbaikan dan penyempurnaan akan selalu dilakukan.

Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar (RIP Unismuh) yang telah bekerja ikhlas untuk mewujudkannya. Harapan saya semoga upaya kerja ikhlas tersebut menjadi dan bermanfaat bagi kemajuan penelitian di Universitas tercinta ini.

Ketua LP3M

Dr. Abubakar Idhan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENETAPAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA LP3M	9
2.1. VISI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	9
2.2. MISI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	9
2.3. LANDASAN KEBIJAKAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	10
2.4. VISI, MISI DAN STRATEGIS LP3M	10
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN 2021-2025.....	26
3.1. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN	26
3.2. PRIORITAS PROGRAM	27
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	30
4.1. SASARAN KINERJA	30
4.2. PROGRAM STRATEGIS SASARAN	34
4.3. PENGUKURAN KINERJA	35
4.4. CAPAIAN KINERJA PENELITIAN	37
4.5. ANALISIS SITUASI	43
BAB V GARIS BESAR RENCANA STARTEGIS PELAKSANAAN	46
5.1. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN	46
5.2. STRATEGIS PENCAPAIAN SASARAN	47
BAB VI PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN	49
6.1. STRATEGI RANCANGAN PENELITIAN	49
6.2. PELAKSANAAN RIP PENELITIAN	51
6.3. PENGUATAN SISTEM INFORMASI RIP PENELITIAN	60
BAB VII PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA	63

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Induk Penelitian 2021 – 2025 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat dan inovasi dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dan lingkungan strategisnya. Penyusunan Rencana Induk Penelitian periode tahun 2021-2025 dilandaskan pada sejumlah kebijakan Unismuh Makassar, khususnya, keputusan-keputusan Senat Universitas, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Akademik, Rencana Strategis (Renstra), kebijakan-kebijakan nasional dan daerah, serta Keputusan-keputusan Rektor.

Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) adalah unit kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar yang menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, untuk menegajawantahkan amal sholeh guna melaksanakan tri darma perguruan tinggi. Lebih dari itu Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan wujud dari AKHLAK segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar dalam mengembangkan Ilmu yang amaliah, dan dalam mewujudkan amal yang ilmiah sehingga pada gilirannya menjadi bagian dari siklus pembelajaran guna pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus teknologi terapan/amal shaleh yang empiris.

LP3M sebagai lembaga yang bernaung di bawah Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), juga merupakan satu sendi utama dalam catur darma PTM dan menjadi ujung tombak praktikalisasi Teologi Al-Ma'un yang merupakan salah satu roh pergerakan Muhammadiyah, suatu landasan idiologis yang senantiasa mendorong tumbuhnya amal nyata/ karya cipta dalam memaknai ajaran agama. LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai lembaga pengelola kegiatan penelitian sebuah perguruan tinggi yang merupakan lembaga ilmiah, sangat dituntut untuk melandasi kegiatan penelitiannya pada nilai nilai ilmiah. Kandungan ilmiah (ilmu pengetahuan) dalam substansi kegiatan penelitian menjadi hal yang sangat penting untuk memberikan value added (barokah), sehingga kegiatannya dapat memberi manfaat yang berlipat dan berkelanjutan sebagaimana tuntunan amal jariah dalam penekanan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Substansi kealamiahian juga dapat menjadi bagian dari siklus refleksi pengembangan dan penyempurnaan dari ilmu pengetahuan itu sendiri, sehingga kegiatan penelitian pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran dalam konsep long life educations (belajar sepanjang hayat). Pada gilirannya muatan ilmiah dari kegiatan penelitian dan pengembangan dapat menjadi bagian untuk mendorong pencapaian knowledge based society.

Tradisi Ilmiah yang sarat akan nilai-nilai idealitas, integritas dan penuh keterbukaan juga dapat menjadi guidance dalam proses pengelolaan kegiatan penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Baik dalam

proses perencanaan, proses pelaksanaan, proses evaluasi maupun proses tindak lanjut dari kegiatan itu sendiri. Penerapan tradisi ilmiah dalam proses pengelolaan kegiatan penelitian, pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa menjadi jaminan dari mutu (quality assurance) dari kegiatan yang dilakukan.

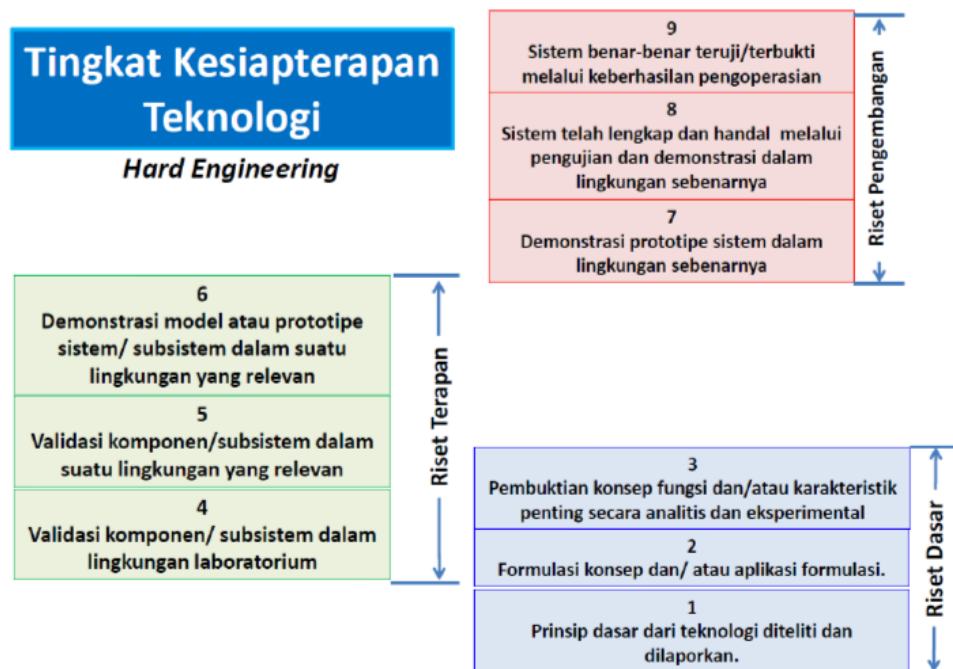
Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan tradisi ilmiah tersebut memerlukan suatu perencanaan yang terpadu, untuk mensinergikan segenap potensi sumberdaya yang ada terhadap realitas tantangan yang selalu dinamis dan semakin kompleks. Oleh karenanya perlu disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk memberikan arah terhadap kegiatan penelitian di lingkungan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.

RIP adalah Rencana Induk Penelitian yang mengintegrasikan potensi sumber daya yang dimiliki untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2021-2025). Oleh karena itu RIP adalah Rencana Induk Penelitian yang dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Untuk pengembangan RIP Penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar, perlu dicermati penelitian unggulan yang disesuaikan dengan kondisi SDM. Pengembangan RIP Penelitian ini dapat dilihat dari TKT (Tingkat Kesiapterapan Teknologi) yang dirancang yang meliputi penelitian dasar, terapan, sampai dengan pengembangan yang muarahnya adalah market.

Pengukuran dan penetapan TKT bertujuan untuk dijadikan acuan bagi: (a) Pengambil kebijakan dalam merumuskan, melaksanakan, memetakan, dan mengevaluasi program riset, pengembangan dan inovasi teknologi. (b) Pelaku kegiatan riset, pengembangan dan inovasi dalam menentukan tingkat kesiapan atau kematangan suatu teknologi yang dapat diterapkan dan diadopsi oleh pengguna/calon pengguna. (c) Industri mengadopsi teknologi hasil riset dan pengembangan. TKT memiliki 9 tingkatan berdasarkan riset yang akan dilaksanakan dimana penelitian dasar TKT 1-3, penelitian terapan TKT 4-6, dan penelitian pengembangan TKT 7-9.

Adapun gambar acuan TKT pada masing-masing penelitian ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1.2. Tingkat Kesiapterapan Teknologi

Dengan dukungan sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti yang dimiliki serta semakin tingginya kebutuhan

inovasi mengharuskan Universitas Muhammadiyah Makassar membuat bidang fokus penelitian, riset unggulan institusi dan peta jalan (road map) penelitian dengan memperhatikan tingkat kesiapan teknologi yang akan dicapai. Universitas Muhammadiyah Makassar menyadari bahwa tidaklah mungkin menyediakan sarana dan prasarana serta sistem pendanaan bagi semua staf dengan keahlian dan kemampuan yang beragam. Selain itu, Universitas Muhammadiyah Makassar juga menyadari bahwa untuk dapat berkontribusi secara maksimal dalam penyelesaian permasalahan bangsa maka diperlukan penentuan fokus bidang penelitian dan bidang unggulan.

Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan dokumen perencanaan penelitian yang memberikan arah prioritas pengembangan IPTEK untuk jangka waktu 5 tahun (2021-2025). Di dalam Rencana Induk Penelitian akan dijelaskan prioritas riset yang akan difokuskan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar dalam 5 tahun ke depan. Prioritas riset ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai dokumen sistem perencanaan nasional, khususnya RPJPN 2005-2025 dan Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024. Sebagaimana diamanatkan pada PRN, maka penyelenggaraan riset di Universitas Muhammadiyah Makassar meliputi berbagai bidang riset yang didasari oleh Al Islam dan Kemuhammadiyah yang sesuai dengan kondisi SDM kampus, yaitu:

1. Teknologi pertanian dan pangan;
2. Energi terbarukan;

3. Kesehatan dan obat;
4. Rekayasa Keteknikan;
5. CAL (Computer Assistant Learning);
6. Sumberdaya Perikanan dan Kelautan;
7. Sosial Humaniora (Agama Islam, Politik, Ekonomi berbasis Syariah, Seni dan Budaya, pendidikan);
8. Multidisiplin dan Lintas Sektoral.

Di samping itu, pelaksanaan penyusunan RIP di Universitas Muhammadiyah Makassar didasarkan pada berbagai kebijakan tentang penelitian yang terkait dengan Quacquarelli Symonds (**QS**) World University Rank dan Sustainable Development Goals (**SDGs**) (Gambar 1.3) kebijakan di tingkat nasional yang terkait dengan Rencana Strategis Ristek Dikti, serta kebijakan pembangunan daerah Sulawesi Selatan.



Gambar 1.3. Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Adapun tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dijabarkan sebagai berikut.

1. Penghapusan kemiskinan (no poverty);
2. Penghapusan kelaparan (zero hunger);
3. Kesehatan dan kesejahteraan (good health and well-being);
4. Pendidikan berkualitas (quality education);
5. Kesetaraan gender (gender equality);
6. Air dan sanitasi yang bersih (clean water and sanitation);
7. Energi yang murah dan bersih (affordable and clean energy);
8. Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (decent work and economic growth);
9. Industri, inovasi dan infrastruktur (industry, innovation and infrastructure);
10. Mengurangi ketidaksetaraan (reduced inequalities);
11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan (sustainable cities and communities);
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab (responsible consumption and production);
13. Tindakan untuk perubahan iklim (climate action);
14. Kehidupan air (life below water);
15. Kehidupan darat (life on land);
16. Perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat (peace, justice, strong institutions);

17. Kemitraan (partnership for the goals).

Peta jalan penelitian yang akan dilakukan sangat memperhatikan karakteristik riset dari hulu sampai hilir melalui riset dasar sampai dengan percepatan difusi dan pemanfaatan IPTEK sesuai dengan tingkat kesiapan teknologinya. Oleh karena itu Universitas Muhammadiyah Makassar mengelompokkan penelitian menjadi tiga kategori (Gambar 2):

(i) riset dasar (TKT: 1-3).

(ii) riset terapan (TKT: 4-6), dan

(iii) riset unggulan dan pengembangan (difusi dan pemanfaatan IPTEK)-(TKT 7-9),

Dengan pengelompokan ini diharapkan bidang keunggulan Universitas Muhammadiyah Makassar dapat terlihat dengan jelas serta hasil-hasil penelitian yang diperoleh dapat maksimal.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA LP3M

Landasan pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar telah digariskan dalam Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Makassar yang ditetapkan oleh Senat Akademik. Dalam implementasinya, penjabaran misi dan visi dilakukan dengan mempertimbangkan peran, tuntutan dan tanggung jawab Universitas Muhammadiyah Makassar di tingkat regional, lokal, nasional dan internasional, dengan mengacu pada peraturan, perundangan dan regulasi yang berlaku.

2.1. VISI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya dan Mandiri Pada Tahun 2024.

2.2. MISI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Misi yang diemban dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, yakni:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
3. Menumbuhkembangkan dan menyebarluaskan penelitian yang inovatif, unggul dan berdaya saing
4. Menumbuhkembangkan kewirausahaan berbasis kemitraan dan ukhuwah

5. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan civitas akademika, alumni dan masyarakat.

2.3. LANDASAN KEBIJAKAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Untuk penyusunan Rencana Induk Penelitian LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, didasarkan pada kepentingan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis, yang secara spesifik dirumuskan dalam visi, misi, tugas dan fungsi LP3M dalam mengembang pelaksanaan Darma Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang menjadi perangkat kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan, pertimbangan, batasan maupun kesempatan untuk mengawal program-program strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke depan. Berikut ini adalah landasan-landasan penting yang diacu untuk penyusunan RIP Penelitian LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025.

2.4. VISI, MISI DAN STRATEGI LP3M

A. VISI

Mewujudkan Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pusat penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang unggul dan mandiri.

B. MISI

Sementara Misi LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Menghasilkan civitas akademika yang handal, dan profesional di bidang penelitian dan penelitian masyarakat yang dibingkai oleh nilai-nilai Al Islman dan Kemuhammadiyah;
- 2) Mengembangkan keilmuan, teknologi dan seni berlandaskan etika nilai-nilai Al Islman dan Kemuhammadiyah;
- 3) Meningkatkan kualitas institusi LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai lembaga penelitian dan penelitian masyarakat yang eksis, efisien, efektif dan independen dalam mengembangkan kinerja organisasi maupun aktivitas penelitian dan penelitian secara berkelanjutan; meningkatkan kepekaan sosial masyarakat secara progresif dan signifikan dalam membangun kualitas kesejahteraan masyarakat; dan
- 4) Mengelola penelitian secara professional untuk mewujudkan masyarakat yang berkemajuan.

C. OBJECTIVES

- 1) Meningkatkan jumlah dan mutu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam lingkungan Unismuh Makassar.
- 2) Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dari civitas akademik.
- 3) Meningkatkan jumlah invensi yang bermutu KI dan/atau PATENT.
- 4) Meningkatkan mutu tata-kelola kegiatan penelitian, pengabdian

masyarakat dan jurnal ilmiah.

- 5) Meningkatnya jumlah buku ajar/ book chapter yang ber ISBN anggota IKAPI.

D. STRATEGI

- 1) Menyusun program penelitian, pengembangan dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari berbagai bidang ilmu berbasis IT
- 2) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan IPTEKS
- 3) Menjalani kerjasama dan kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta, dunia usaha serta industri
- 4) Membangun pusat data kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan IPTEKS
- 5) Membangun sistem informasi dan publikasi kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEKS ke arah paten.

E. TUGAS DAN FUNGSI

A. Tugas

1. Membantu Universitas dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa.
2. Membantu lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam menyusun perencanaan dan kebijakan yang terkait dengan

sumberdaya Universitas, sehingga kegiatan terlaksana secara baik dan saling menguntungkan.

3. Menerapkan dan mengembangkan teknologi termasuk identifikasi, eksploitasi (produksi), dan pengelolaannya.
4. Merancang dan membangun model kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

B. Fungsi

1. Menyusun rencana penelitian, pengkajian dan pengembangan IPTEKS dan pengabdian masyarakat.
2. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEKS serta pengabdian pada masyarakat baik secara individu maupun kelompok.
3. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan Pusat-pusat Studi.
4. Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian IPTEKS serta pengabdian pada masyarakat untuk menciptakan suasana yang kondusif.
5. Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian (jurnal ilmiah).
6. Menyelenggarakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks serta pengabdian pada masyarakat.
7. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian, pelatihan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan pembagian tugas pada masing-masing bidang di LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar melalui SK yang ditetapkan

oleh Rektor. Adapun Divisi yang berada di naungan LP3M adalah Divisi Penelitian, Divisi Pengabdian kepada Masyarakat, dan Divisi Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing dapat dilihat pada penjabaran berikut.

1. Divisi Penelitian

Divisi mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian. Divisi Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut.

Tugas Pokok

Bidang penelitian pada Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar mempunyai tugas mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat penelitian, dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

Fungsi

Bidang Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan, serta Al Islam dan Kemuhammadiyah.
- b) Pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan

- c) Pelaksanaan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi
- d) Pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi PTM dan perguruan tinggi lainnya dan/atau badan lainnya baik di dalam negeri maupun dengan luar negeri
- e) Pelaksanaan publikasi hasil penelitian
- f) Pelaksanaan urusan tata usaha Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- g) Meningkatkan relevansi program Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Rincian Tugas Pokok:

- a) Penyusunan rencana, program, dan anggaran penelitian;
- b) Kerja sama penelitian dengan instansi lain;
- c) Penyampaian informasi program penelitian baik internal, nasional, maupun internasional;
- d) Pelatihan penyusunan proposal penelitian;
- e) Penerimaan dan pencatatan proposal/usul penelitian;
- f) Penilaian proposal/usul penelitian;
- g) Dokumentasi proposal dan hasil pelaksanaan penelitian;
- h) Publikasi hasil penelitian;
- i) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;

- j) Data dan informasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
- k) Layanan informasi hasil penelitian;
- l) Penyusunan petunjuk pelaksanaan di bidang penelitian;
- m) Penyiapan dan penetapan lokasi kegiatan penelitian;
- n) Pemrosesan perijinan surat tugas pelaksanaan penelitian;
- o) Pemrosesan surat keterangan pelaksanaan penelitian
- p) Mendata mahasiswa dan dosen pembimbing yang melaksanakan penelitian bersama;
- q) Membuat laporan kegiatan penelitian.

2. Divisi Pengabdian kepada Masyarakat

Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut.

Tugas Pokok:

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

Fungsi:

Dalam melaksanakan tugasnya Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan Pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian (ipteks) serta Al Islam dan Kemuhammadiyah;
2. Peningkatan relevansi program Universitas Muhammadiyah Makasar sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
3. Pelaksanaan pemberian bantuan kepada masyarakat untuk melaksanakan pembangunan;
4. Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.

Rincian Tugas

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi lain;
3. Penyampaian informasi program pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelatihan pengabdian kepada masyarakat;
5. Penerimaan dan pencatatan proposal/usul pengabdian kepada masyarakat;
6. Penilaian proposal/usul pengabdian kepada masyarakat;
7. Dokumentasi proposal dan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
8. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
9. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

10. Data dan informasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
11. Layanan informasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
12. Penyusunan petunjuk pelaksanaan di bidang pengabdian kepada masyarakat;
13. Penyiapan dan penetapan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
14. Pemrosesan perijinan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
15. Mendata mahasiswa dan dosen pembimbing yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat;
16. Membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
17. Menyelenggarakan program KKNT bagi mahasiswa
18. Menentukan tema program KKN setiap tahunnya
19. Menyusun lokasi penempatan pelaksanaan KKNT
20. Menyusun DPL sebagai pendamping mahasiswa melaksanakan KKNT
21. Membuat laporan pelaksanaan program KKNT kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar.
22. Melaksanakan seminar hasil pelaksanaan KKNT dalam bentuk PKM dosen yang terintegrasi dengan AIK

3. Divisi Kekayaan Intelektual

Divisi Hak dan Kekayaan Intelektual (HKI) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi

kegiatan KI. Bidang KI Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut.

Tugas Pokok

Bidang KI mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan invensi KI dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

Fungsi :

1. Bertanggungjawab terhadap tugas kelembagaan di Sentra KI – di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengembangan IPTEKS yang berbasis KI dari berbagai Jurusan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan KI di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Mengkoordinasikan kegiatan inventarisasi KI di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung dalam kegiatan KI di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Mengkoordinasikan program pelayanan dalam proses pendaftaran KI.
7. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan hasil-hasil penelitian, penerapan, dan pengembangan IPTEKS, serta hasil PKM

8. Membangun kegiatan kerjasama dengan berbagai pihak dalam membangun, mengembangkan, dan memanfaatkan KI.
9. Mengkoordinasikan upaya komersialisasi produk-produk KI.
10. Melaksanakan pelatihan penulisan draf KI dan Paten
11. Mengkoordinasikan kegiatan dan memperkuat Kerjasama dengan Kementrian Hukum dan HAM bidang KI.
12. Melaksanakan program sosialisasi dan pelatihan KI bagi internal maupun eksternal Universitas Muhammadiyah Makassar
13. Inventarisasi hasil penelitian dan pengembangan IPTEKS yang berpotensi transfer teknologi untuk diajukan perlindungan KI.
14. Melaksanakan program transfer teknologidari hasil KI yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Makassar
15. Melaksanakan program pembinaan untuk memacu dan meningkatkan inovasi IPTEKS di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar.
16. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka inovasi dan transfer IPTEKS.
17. Menginventarisasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan IPTEKS di lingkungan Poltekba yang berpotensi untuk memperoleh perlindungan KI.
18. Melakukan pendampingan kegiatan *drafting* paten bagi para peneliti dan masyarakat yang memerlukan pendaftaran paten.

19. Mengajukan mediasi terhadap permohonan pendaftaran KI yang ingin dipercepat perolehan KI-nya sesuai dengan aturan yang berlaku.

F. AZAS DAN TUJUAN

a) Azas

Dalam penyusunan kebijakan dan strategi pengembangan program LP3M tetap berpedoman pada azas Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang diformulasi ke dalam lima azas kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai berikut.

1. Azas Kelembagaan

Program LP3M didasarkan atas tata nilai, norma dan pengorganisasian yang dianut oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) sebagai suatu sistem yang melembaga. Masing-masing unsur berperan sesuai kedudukannya dengan tata hubungan yang diatur oleh Unismuh Makassar

2. Azas Ilmu-Amaliah dan Amal-Ilmiah

LP3M memiliki tanggung jawab dan kepekaan sosial yang diemban oleh Unismuh Makassar, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi kemudian membantu melalui penelitian, pengembangan dan pengabdian Ipteks yang dikembangkan.

3. Azas Kestinambungan

Kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian merupakan

suatu usaha sadar yang terencana atas dasar tahapan-tahapan yang logis berdasarkan perkembangan dan kemajuan IPTEKS. Program-program jangka panjang dipecahkan dalam program tahunan, sehingga perkembangannya dapat diikuti melalui evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Program-program jangka pendek senantiasa diikuti dengan kegiatan tindak lanjut sebagai antisipasi ilmiah atas dampak penerapan IPTEKS yang dilakukan.

4. Azas Edukatif dan Pengembangan

Sesuai tugas dan fungsi LP3M, maka program-program penelitian, pengembangan dan pengabdian IPTEKS bersifat edukatif dan pengembangan sesuai dengan sasaran program yang telah ditetapkan. Demikian semua kegiatan tetap berlandaskan pada prinsip dan pemikiran menolong sasaran program agar kelak menolong dirinya sendiri. Atas dasar inilah, sasaran program adalah berperan sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan.

5. Azas Kerjasama

Setiap Program LP3M merupakan usaha bersama antara pihak Unismuh dengan pihak lain yang saling menguntungkan dan saling menghargai dalam penelitian, pengembangan dan pengabdian Ipteks. Hubungan kerjasama ini dilandasi oleh semangat kekeluargaan sesuai hak dan kewajiban yang telah disepakati bersama.

b) Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengembangkan dan mensukseskan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian Ipteks menuju terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera. Kegiatan pengabdian masyarakat senantiasa diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Karena itu, setiap upaya yang dikembangkan terlebih dahulu dilakukan riset dan pengabdian ipteks yang bersentuhan langsung pada masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan SDM, dengan tujuan dinamika pembangunan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- b. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat kearah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan berkemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
- c. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi. Karena itu, pembinaan masyarakat merupakan usaha institusional dan profesional untuk merubah potensi yang ada menjadi kekuatan nyata.
- d. Memberi masukan bagi perkembangan kurikulum perguruan

tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah agar lebih relevan seiring meningkatnya pembangunan serta kepekaan civitas akademika terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam masyarakat.

G. Strategi Pengembangan dan Kebijakan

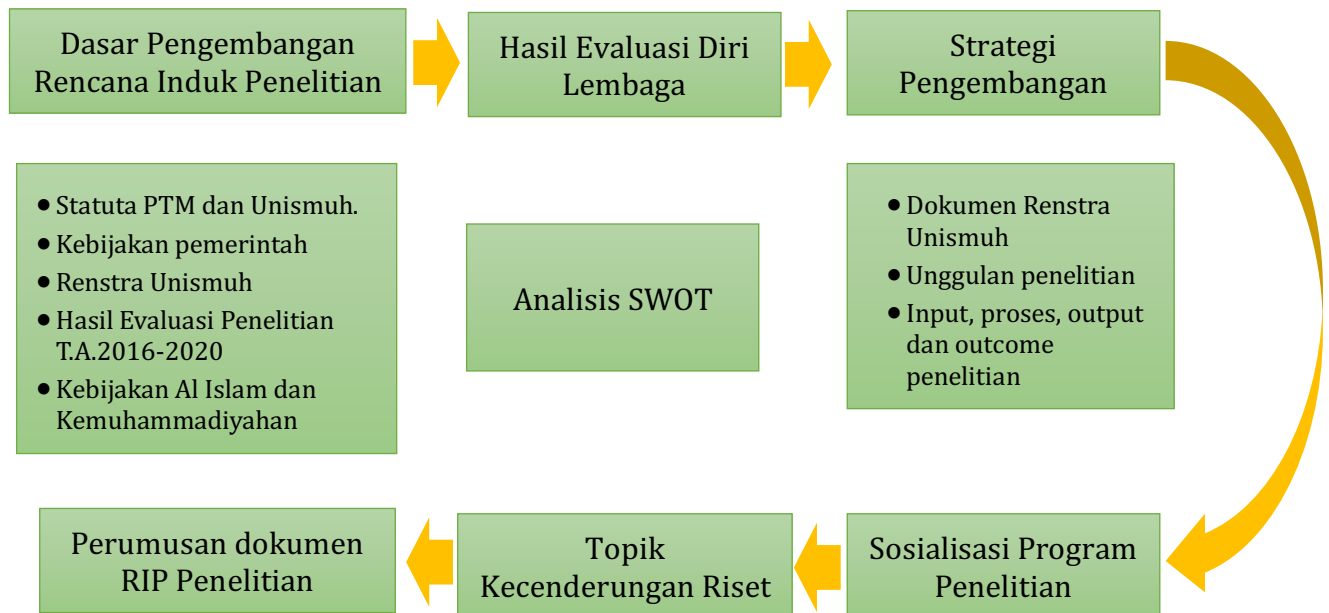
Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu. Dengan adanya dana internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIP untuk lima tahun mendatang (2021- 2025), maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Devisi Penelitian untuk mendukung proses penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti bagi dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai implementasi hasil riset dengan bingkai Al dan Kemuhammadiyah;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti dilingkup regional dan nasional, sampai internasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang optimal berbasis kearifan lokal.

H. Peta Strategi Pengelolaan Penelitian

Pada prinsipnya bagan alur pengelolaan RIP Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar menuju universitas riset yang unggul disajikan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Strategi Pengelolaan Penelitian

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN 2021-2025

Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar telah mendeskripsikan secara lengkap rencana strategis riset Universitas Muhammadiyah Makassar yang kemudian diacu dalam penyusunan program dan kegiatan riset.

3.1 TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

a) Tujuan

Meningkatkan tata kelola, mutu, jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen serta mahasiswa yang memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

b) Sasaran

Untuk mencapai visi dan target pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran utama dalam pelaksanaan Rencana Induk Penelitian sebagai berikut :

- a) Peningkatan kualitas tata kelola pelaksanaan penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat, serta penulisan karya ilmiah dosen;
- b) Peningkatan kualitas tata kelola pelaksanaan penelitian dan penulisan karya ilmiah mahasiswa.
- c) Peningkatan pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah Universitas Muhammadiyah Makassar

3.2 PRIORITAS PROGRAM

Program Prioritas peningkatan tata kelola penelitian dan publikasi karya ilmiah menjadi fokus kinerja LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar pada akhir 2025, yaitu;

- a) Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi;
- b) Peningkatan jumlah dan mutu penelitian mahasiswa
- c) Peningkatan publikasi karya ilmiah dan buku; dan
- d) Peningkatan mutu dan jumlah karya Program Studi/Instansi yang telah memperoleh HKI.

Program strategis RIP Universitas Muhammadiyah Makassar dituangkan dalam pelaksanaan riset unggulan, riset “non unggulan”, riset nasional, dan sebagai landasan rancangan riset internasional dan riset tindakan (research action, participatory research). Riset Unggulan Universitas Muhammadiyah Makassar direncanakan secara semi top down dan ditentukan berdasarkan Borang Dikti 2020 dengan memperhatikan Payung Riset dan unggulan setiap Fakultas, serta kebijakan tentang riset di tingkat Nasional, regional dan tingkat universitas yaitu “Ketahanan dan keamanan pangan/perkebunan dan hortikultura berbasis organik, serta Budaya Lokal”. Riset unggulan Unismuh adalah kajian monodisiplin dan interdisiplin yang berorientasi kepada dan berkontribusi nyata dalam penyelesaian sebagian masalah nasional maupun regional, khususnya Sulawesi Selatan. Riset Unggulan Unismuh berorientasi pada **kemandirian ekonomi, pengentasan kemiskinan untuk Kesehatan**

dan Kesejahteraan Masyarakat yang Islami.

Mewujudkan LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Pusat Riset Unggulan yang dipayungi Al-Islam Kemuhammadiyahaan, maka dirumuskan 3 Riset Unggulan dalam bidang-bidang untuk tahun 2021-2025, yaitu :

- (1) Pengembangan Pendayagunaan Sumber Daya Alam (SDA), untuk menjangkakan kemandirian pangan, air, energi, material baru dan obat-obatan, guna memberikan *value-added dan revenue* yang optimal bagi kesejahteraan bersama (menaungi riset rumpun; Pertanian, Teknik, Kedokteran, Ekonomi, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, dll)
- (2) Pengembangan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (SDM), untuk mendukung peningkatan ketaqwaan, kualitas, keterampilan dan kompetensi yang berdaya saing handal, guna menciptakn keunggulan kompetitif dan komprehensif dalam tatanan kehidupan global (menaungi riset rumpun ; Kependidikan, Agama, Humaniora, Sospol, Ekonomi, Teknik, Pertanian, Kedokteran, dll).
- (3) Pengembangan *scientific approach strategy*, untuk mengembangkan rancangan kerangka dan metode kajian ilmiah dalam pelaksanaan penelitian, guna melahirkan invensi dan inovasi baru yang bernilai tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) (menaungi riset dari semua rumpun ilmu).

Adapun yang menjadi acuan dalam rangka mewujudkan LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Pusat Riset Unggulan yang dipayungi Al-

Islam Kemuhammadiyahaan adalah sebagai berikut.

1. UU RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
2. Perpres RI No. 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (2014 – 2019)

Masing-masing bidang unggulan telah dijabarkan lebih lanjut ke dalam tema-tema riset spesifik yang diperlukan. Untuk mendukung pengembangan ketiga bidang unggulan tersebut, telah pula dirancang berbagai skema penelitian, mulai dari peneliti pemula sampai peneliti unggulan Perguruan Tinggi. Ketiga bidang riset unggulan Universitas Muhammadiyah Makassar tersebut, secara rinci topik riset dan ruang lingkupnya sebagai berikut :

- a) Kemandirian pangan, air, energi, material baru dan obat-obatan.
- b) Pengembangan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (SDM) berdaya saing global
- c) Multidisiplin dan lintas sektoral

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. SASARAN KINERJA

Berdasarkan uraian pada BAB III, dirumuskan program-program bidang penelitian (tercakup didalamnya organisasi dan manajemen) dan indikator capaian Sasaran dan strategi pengembangan penelitian Institusi sesuai Visi yang akan dicapai dirumuskan dalam lima strategi pengembangan yaitu sumber daya, pelaksanaan, sistem manajemen dan informasi, serta luaran dan serapan iptek. Sasaran dan strategi pengembangan selanjutnya dioperasionalisasikan ke dalam program-program kegiatan penelitian.

Berdasarkan program pengembangan terutama dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas penelitian yang berkelanjutan dan konsisten serta program untuk peningkatan produk unggulan institusi yang diterima pasar industri untuk komersialisasi maka Institusi menetapkan riset unggulan institusi yang akan dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun di mana tahun 1 adalah untuk penelitian dasar menghasilkan teknologi sebagai dasar untuk mengembangkan produk. Tahun 2 adalah penelitian terapan untuk menghasilkan produk, tahun 3 adalah penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dilepas ke pasar industri untuk komersialisasi, pada tahun ke 4 juga sudah dilakukan penelitian yang mengarah pada kajian bisnis dan pemasaran produk pada industri.

Sehingga pada tahun ke 5 produk penelitian siap dilepas ke pasar industri, komersialisasi dan penerapan berbagai model kebijakan dalam mendukung

pembangunan Regional dan Nasional. Pada tahun ke 3 juga di lakukan pendaftaran paten untuk produk dan teknologi yang dihasilkan. Uji keunggulan teknologi dan produk yang dihasilkan dilaksanakan mulai tahun 2-3 dalam bentuk penerapan atau implementasi pada stakeholder baik melalui kegiatan pemberdayaan maupun kerjasama untuk aplikasi pada industri. Kerjasama dengan industri juga dilakukan untuk penelitian pengembangan sehingga taknologi dan produk yang dihasilkan aplikable dan marketable.

Bidang riset yang ditawarkan sesuai agenda riset Universitas Muhammadiyah Makassar yang tercantum dalam evaluasi diri terdiri 7 bidang kajian. Selanjutnya riset unggulan Institusi yang dipilih ditentukan berdasarkan kekuatan yang dimiliki Institusi yang dinilai dari potensi sumberdaya peneliti, sumberdaya ipteks, persentasi bidang kajian penelitian, rencana jumlah luaran termasuk HKI dan Paten. Perhitungan berdasarkan skor untuk memilih 8 prioritas bidang kajian riset. Hasil pemilihan 3 bidang utama kemudian disosialisasikan kepada unit kerja melalui lokakarya sekaligus merumuskan topik riset dan sub topik riset unggulan. Topik riset dirumuskan dari hasil identifikasi isu strategis, konsep pemikiran dan perumusan masalah unit kerja baik pusat studi maupun fakultas.

Di samping berbagai dasar yang telah disebutkan sebelumnya, penetapan Rencana Induk Penelitian LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar juga didasarkan pada Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 667 Tahun 1442 H/2020 M tanggal 06 Desember 2020, tentang Rencana Induk Pengembangan-Jangka Panjang (RIP-JP) Tahun 2020-

2024 Universitas Muhammadiyah Makassar yang menetapkan bahwa penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar meliputi 3 bidang fokus utama yaitu (1) pengembangan pendayagunaan sumber daya alam (SDA); (2) pengembangan pendayagunaan sumber daya manusia (SDM); (3) pengembangan scientific approach strategy. Dengan mengacu pada riset nasional Universitas Muhammadiyah Makassar menetapkan 8 (delapan) bidang fokus penelitian yang disajikan sebagai berikut.

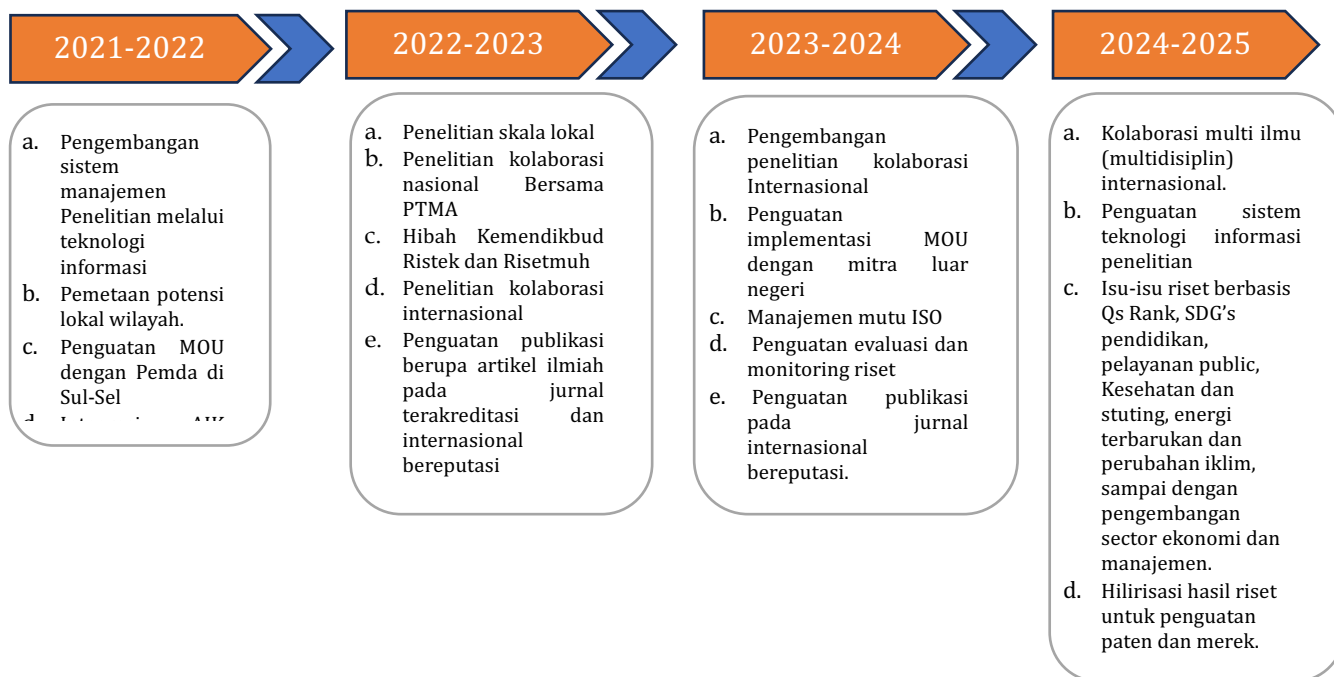
- a) Teknologi Pertanian dan Pangan;
- b) Energi terbarukan;
- c) Kesehatan dan obat;
- d) Rekayasa Keteknikan;
- e) CAL (Computer Assistant Learning);
- f) Sumberdaya Perikanan dan Kelautan;
- g) Sosial Humaniora (Agama Islam, Politik, Ekonomi berbasis Syariah, Seni dan Budaya, Pendidikan);
- h) Multidisiplin dan Lintas Sektoral.

Hasil identifikasi topik riset dari unit kerja dihasilkan tema riset unggulan Institusi meliputi bidang : Ketahanan dan keamanan pangan, Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sumberdaya Air, Pengembangan Kewirausahaan dan ketenagakerjaan, Pendidikan dan pengajaran berbasis kearifan lokal bervisi global, Kebijakan, Otonomi daerah, Budaya dan Informasi mendukung Peningkatan Kualitas Hidup dan Harmonisasi Sosial, Kesehatan dan obat, serta Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Perumusan topik riset unggulan Institusi di jabarkan lagi ke dalam sub topik riset untuk operasionalisasi topik penelitian ditingkat unit kerja. Road Map riset unggulan direncanakan dalam 5 tahun pertama dengan indikator kinerja dalam bentuk output yang dihasilkan setiap sub topik riset per tahun. Luaran riset unggulan berupa metode, model dan deteksi cemaran bahan sintesis, formula feed dan food aditif alami dan teknologi proses. Luaran yang dihasilkan tidak hanya berpotensi paten namun potensial untuk dikomersialkan karena merupakan produk unggulan yang memberikan implikasi efek sangat besar pada kesehatan, kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat.

Hasil perumusan penelitian dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2021-2025) serta topik-topik penelitian yang diperlukan. Topik unggulan tersebut ke depan menjadi fokus para peneliti di Universitas Muhammadiyah Makassar. Seperti penjelasan sebelumnya bahwa pelaksanaan penyusunan topik unggulan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar didasarkan pada berbagai kebijakan yang terkait dengan Qs Rank dan SDGs untuk mengantar penelitian dosen di Universitas Muhammadiyah menuju pada taraf internasional.

Merujuk pada arah perumusan topik dan pengembangan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar, dijabarkan peta jalan RIP Penelitian sebagai dasar dalam melaksanakan penelitian. Peta jalan RIP Penelitian dijabarkan sebagai berikut.



Gambar. 4.1. Peta Jalan RIP Penelitian LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

4.2. PROGRAM STRATEGIS UTAMA SASARAN

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian kelompok maupun mandiri sampai tahun 2025, adalah:

- Melaksanakan penelitian yang didasari nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan;
- Meningkatkan daya saing Universitas Muhammadiyah Makassar di bidang penelitian pada tingkat regional, nasional dan internasional;
- Mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan fokus pada 17 topik dengan 8 bidang fokus penelitian;
- Penguatan manajemen penelitian berbasis system informasi dan peningkatan jumlah kegiatan penelitian;

- e) Penguatan mitra melalui jaringan kerjasama dengan masyarakat dan instansi pemerintah baik tingkat nasional maupun internasional;
- f) Sinergi Rencana Strategis, Rencana Induk Penelitian, dan pelaksanaannya di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

- a) Pembinaan kualitas peneliti, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
- b) Program penelitian yang unggul untuk menghasilkan produk yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan industri
- c) Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian baik tingkat regional, nasional maupun Internasional.

4.3. PENGUKURAN KINERJA

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP Penelitian LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome.

- a) Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional, nasional maupun internasional) dan meningkatnya hasil penelitian dijadikan referensi bahan ajar.

b) Capaian terhadap relevansi hasil penelitian yaitu meningkatnya institusi atau lembaga maupun industry di luar dari Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerjasama dalam penelitian dengan dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar.

c) Capaian terhadap budaya penelitian yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam penerima pendanaan penelitian baik dana internal maupun eksternal sebagai salah satu indikator penelitian yang berkualitas.

Untuk mengukur kinerja Penelitian LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar maka berikut disajikan pengukuran kinerja dan indikator capaiannya pada table berikut.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Indikator Kunci Kinerja	Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
		2021-2025					
1	Publikasi Ilmiah	Intenasional Bereputasi	22	24	29	33	41
		Terakreditasi Nasional	125	246	252	297	373
		Nasional ber-ISSN	260	281	392	426	392
2	Hibah Penelitian	Internasional	20	26	37	43	51
		Nasional	24	27	29	31	35
		Regional	3	6	9	12	15
3	Penelitian Kerjasama	Internasional	23	29	38	44	49
		Nasional	25	36	43	48	57
4	Buku Ber ISBN (anggota IKAPI)	Buku Ajar	40	46	49	53	68
		Monograph	3	5	6	8	10
		Book Chapter	4	6	7	9	11
5	Model/Prototype/ Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		1	2	3	5	6
6	Visiting Lecturer	Internasional	7	18	21	27	34
		Nasional	19	26	29	33	39
7	Kekayaan	HKI	39	123	330	343	390

	Intelektual	Paten/ Industri	1	2	3	4	5
		Merek Dagang	1	2	3	4	5
8	Karya Monumental		1	1	1	1	2

Penjelasan :

1. Publikasi ilmiah pada jurnal
2. Hibah Penelitian, adalah jumlah penelitian, bukan besar dana
3. Penelitian Kerjasama, adalah jumlah penelitian, bukan besar dana
4. Iptek bagi Masyarakat adalah jumlah kegiatan, bukan besar dana
5. Buku ajar merupakan jumlah buku ajar yang dihasilkan dari hasil penelitian.
6. Model/Prototype/ Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial merupakan hasil pengembangan dari riset keilmuan.
7. Visiting Lecturer merupakan undangan sebagai pembicara yang berkaitan dengan riset yang dilaksanakan
8. KI/Paten dan merek adalah hasil penelitian yang menghasilkan invensi berupa Hak Kekayaan Intelektual dan paten.
9. Karya monumental adalah hasil penelitian yang berdampak besar terhadap perubahan suatu wilayah atau masyarakat.

4.4. CAPAIAN KINERJA PENELITIAN

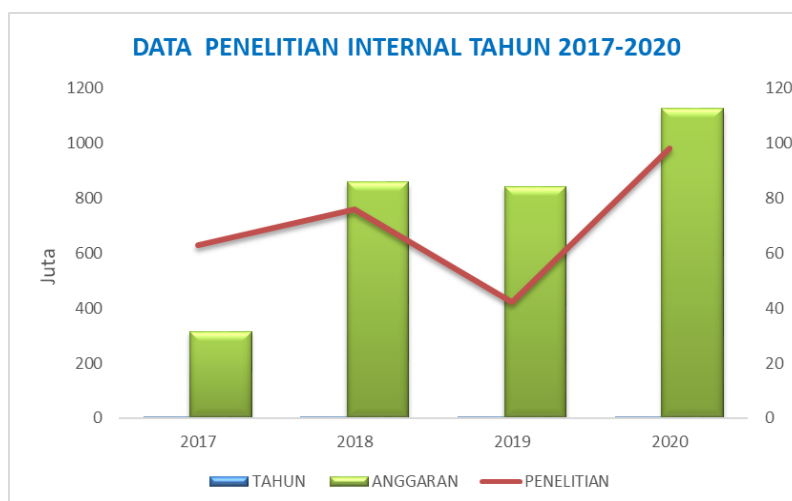
a) Kinerja Pelaksanaan Penelitian

Sejak tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Makassar telah diberi wewenang melakukan desentralisasi dalam bentuk pengelolaan *block grant* penelitian multi tahun oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M/ Dit. Litabmas), DIKTI dengan kluster Utama. Dengan demikian pelaksanaan proses seleksi, monitoring dan evaluasi serta pelaporan menjadi tanggung jawab LP3M dan selanjutnya LP3M berkewajiban melakukan pelaporan kepada DP2M. Desentralisasi penelitian memberikan peluang untuk menentukan arah kebijakan riset yang sesuai dengan potensi, kapasitas dan keinginan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di sisi lain,

pelaksanaan desentralisasi ini menuntut alokasi dana pendamping dalam pelaksanaan penelitian. Sebagai contoh, dengan desentralisasi dana penelitian untuk dosen muda tidak lagi diberikan oleh Kementerian, namun menjadi tanggung jawab Universitas Muhammadiyah Makassar.

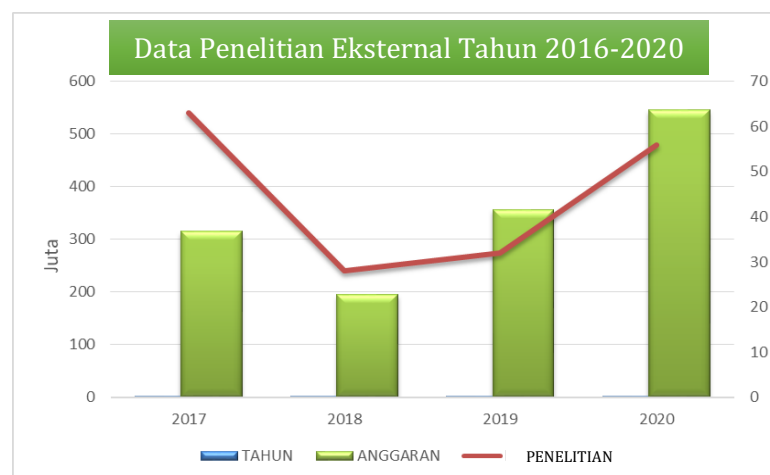
Secara umum, pendanaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar bersumber dari dana internal dan eksternal. Pendanaan penelitian sumber dana internal dilakukan melalui rencana kerja tahunan melalui APB Universitas Muhammadiyah Makassar yang dikelola oleh LP3M. Sumber dana penelitian dari eksternal diperoleh melalui kompetisi yang meliputi: (i) Kementerian Ristek/BRIN, (ii) Lembaga/Kementerian di luar Ristek/BRIN, (iii) Pemerintah daerah dan (iv) kerjasama dengan pihak lain di luar pemerintah.

Gambar 4.1 menampilkan profil jumlah judul penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar dengan dana internal dan eksternal (kompetitif) yang dikelola oleh LP3M tahun 2017-2020.



Gambar 4.2. Perkembangan judul penelitian hibah internal 2016-2020

Gambar 4.2 menunjukkan adanya trend peningkatan jumlah proposal penelitian yang diajukan oleh dosen internal Universitas Muhammadiyah Makassar. Trend positif tersebut meningkat seiring dengan kesadaran dosen dan keperluan institusi untuk mencapai akreditasi unggul. Terjadinya penurunan di tahun 2019 diakibatkan oleh virus Covid-19 yang melanda Indonesia yang berpengaruh terhadap terbatasnya aktivitas dosen. Namun di tahun 2020 meningkat secara drastis setelah adanya kelonggaran yang diberikan oleh institusi untuk beraktivitas secara daring. Sementara, Gambar 4.2 adalah grafik pemerolehan hibah eksternal yang didanai oleh Kemenristek Dikti yang ditunjukkan pada grafik berikut.



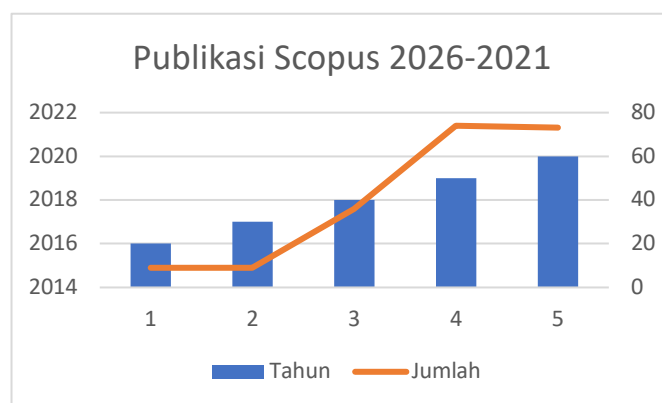
Gambar 4.3. Pemerolehan anggaran penelitian hibah kompetitif nasional

Pada Gambar 4.3, hibah yang diperoleh Universitas Muhammadiyah Makassar walaupun menurun pada tahun 2018. Penurunan pemerolehan di tahun tersebut diakibatkan naiknya posisi Universitas Muhammadiyah Makassar dari kluster media menjadi kluster Utama dan berhak memperoleh

Hibah Desentralisasi dari Kemenristek. Tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dimana Universitas Muhammadiyah Makassar telah memperoleh hibah untuk Desentralisasi. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Muhammadiyah Makassar telah memberikan perhatian secara serius kepada program-program penelitian.

b) Kinerja Publikasi

Publikasi yang terindeks oleh data base internasional bereputasi merupakan indikator penting yang dapat menggambarkan kinerja penelitian perguruan tinggi. Indikator ini banyak digunakan baik oleh lembaga pemerintah Indonesia maupun oleh lembaga-lembaga pemeringkatan perguruan tinggi dunia. Universitas Muhammadiyah Makassar berupaya mengembangkan publikasi internasional setiap tahunnya melalui berbagai program yang telah disusun. Gambar 4.4 menampilkan profil publikasi Universitas Muhammadiyah Makassar dalam database internasional bereputasi sebagaimana dipetik dari database Scopus:



Gambar 4.4. Publikasi pada jurnal terindeks Scopus

Gambar 4.4 menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik untuk publikasi yang terekam pada data base jurnal terindeks scopus. Walaupun pertumbuhannya masi rencah apabila dibandingkan dengan jumlah dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar, namun setidaknya ada kemajuan dalam upaya publikasi pada jurnal bereputasi. Sedangkan pada data jurnal yang terindeks Google Scholar, terdapat 5.606 dokumen (lihat SINTA). Database SINTA menunjukkan peningkatan dokumen yang sangat signifikan setiap tahunnya terutama yang memperoleh hibah sebagai luaran wajib dari penelitian. Di samping itu, kewajiban khusus pada Beban Kerja Dosen (BKD) juga menjadi pemicu meningkatnya keterlibatan dosen dalam publikasi.

c) Kinerja Pengelolaan Jurnal

Hadirnya rumah jurnal (OJS) di Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi wadah dalam melakukan publikasi ilmiah baik dari artikel dari dalam instansi maupun dari luar. Sampai saat ini, terdapat 11 jurnal yang terakreditasi oleh KemendikbutDikti. Rincian jurnal yang ada pada OJS Univeritas Muhammadiyah Makassar ditunjukkan pada tabel berikut.

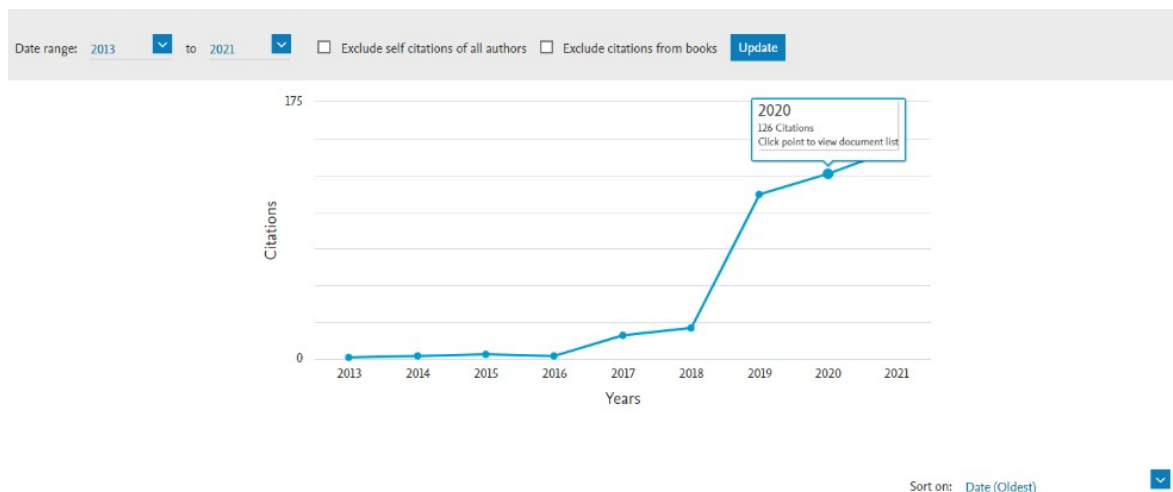
Tabel 4.2. Kondisi Pengelolaan Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Status Jurnal	Jumlah
1	Jurnal Nasional ber ISSN	41
2	Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA;	11
	Sinta 1	0
	Sinta 2	1
	Sinta 3	1
	Sinta 4	7
	Sinta 5	2
	Sinta 6	0
3	Jurnal Jurnal berbahasa Inggris	4
Jumlah Keseluruhan		52

Dalam perkembangannya, jurnal Sinta 2 telah diindeks oleh DOAJ dan Clarivate oleh WOS. Sedangkan pengajuran akreditasi dan re-akreditasi, ada empat jurnal yang menunggu ketetapan Surat Keputusan penetapannya pada SINTA.

d) Sitasi pada Artikel terideks Scopus

Peningkatan sitasi hasil publikasi pada jurnal terindeks scopus mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat pada database scopus jumlah dokumen yang disitasi. Gambar 4.5 menunjukkan peningkatan sitasi setiap tahunnya.



Gambar 4.5. Perkembangan jumlah sitasi dokumen di scopus

Gambar 4.5 adalah kondisi sitasi artikel pada database scopus. Diagram tersebut menunjukkan trend yang positif dari tahun ketahun. Dimulai dari tahun 2016 yang hanya terdapat dua sitasi kemudian meningkat sampai ke tahun 2020 sebanyak 126 jumlah sitasi pada dokumen yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Makassar.

4.5. ANALISIS SITUASI

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, refleksi diri lembaga perlu dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Pengetahuan terhadap kondisi terkini baik internal dan eksternal merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas penelitian dan pencapaian kinerja penelitian yang lebih baik. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melakukan penelitian, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi kinerja Universitas Muhammadiyah Makassar dalam mencapai visi dan misi bidang penelitian. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan. Tabel 4.3 merangkum kondisi internal dan eksternal yang dihadapi Universitas Muhammadiyah Makassar Program dan kegiatan disusun berdasarkan pada hasil analisis situasi yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta mengacu pada misi, visi dan tujuan universitas.

Kelemahan	Kekuatan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Data base penelitian dosen belum maksimal 2. Sulit memperoleh data dari dosen 3. Peralatan dan kutilitas laboratorium perlu ditingkatkan 4. Publikasi ke jurnal bereputasi masi rendah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Dosen cukup memadai 2. Pendanaan penelitian berasal dari berbagai bersumber 3. Manajemen riset terdiri dari Divisi penelitian, pengabdian, dan KI serta tata usaha 4. Banyak dosen dengan kinerja penelitian yang baik (dilihat

<ol style="list-style-type: none"> 5. Luaran publikasi cenderung ke conference 6. SDM masi didominasi Asisiten Ahli dan Lektor 7. Partisipasi dosen dalam penelitian belum merata 8. Belum terkoordinasinya penelitian di masing-masing fakultas/antar fakultas 9. Belum tersedianya unit spin off untuk komersialisasi hasil-hasil penelitian 10. Belum terintegrasinya program di fakultas dan pascasarjana dengan penelitian dan publikasi 11. Jumlah rekognisi hasil penelitian bagi dosen masi sangat terbatas. 12. Kurang dalam penyelenggaraan kegiatan seminat baik nasional maupun internasional 13. Outcome Kerjasama dengan instansi lain belum Nampak. 14. Akreditasi institusi pada level B 	<p>dari profil SINTA dan partisipasi dosen pada riset-riset kompetitif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tersedianya media publikasi jurnal nasional terakreditasi dengan jumlah memadai. 6. Fasilitas infrastruktur IT yang memadai 7. Terbentuknya pusat-pusat riset sesuai dengan kebutuhan 8. Telah mengalokasikan anggaran penelitian internal berkelanjutan. 9. Memiliki jumlah dokumen Kerjasama yang memadai dalam riset 10. Dikungan infrastruktur system informasi penelitian dan pengabdian sangat memuaskan. 11. Kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa suda mulai Nampak. 12. Ketersedian reward bagi peneliti dan penulis buku
<p>Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan nasional dan global yang semakin ketat 2. Perguruan tinggi lain yang lebih progresif dalam pengembangan riset 3. Sistem penilaian angka kredit 4. Meningkatnya perguruan tinggi yang berlevel utama di Sulawesi Selatan 5. Adanya kebijakan pemerintah yang kurang konsisten (<i>moving policy</i>) pada penganggaran penelitian. 6. Ketatnya aturan penerimaan hibah di Kemendikbud Dikti. 7. Peluang perpindahan homebase dosen yang lulus di PTN. 	<p>Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian dari luar negeri dan dan instansi pemerintah wilayah regional tergolong tinggi 2. Banyaknya tawaran dan peluang kerjasama internasional dalam bidang penelitian dan publikasi 3. Kebijakan pemerintah yang mendorong dalam bidang penelitian dan publikasi (insentif dll.) 4. Tersedianya insentif penyediaan media publikasi 5. Banyaknya alumni dan industri yang berpotensi untuk diajak bekerjasama terkhusus untuk riset

	6. Potensi kolaborasi penyusunan naskah akademik dari Pemda/Kota
--	--

BAB V

GARIS BESAR RENCANA STRATEGI PELAKSANAAN

5.1 TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

Target visi yang telah dicanamkan oleh LP3M harus dicapai dengan merumuskan sasaran pelaksanaannya. Rumusan tersebut harus disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini yang berkaitan langsung dengan penelitian baik secara internal maupun eksternal. Universitas Muhammadiyah Makassar menggap perlunya peningkatan kualitas dan capaian penelitian karena merupakan fungsi kapasitas SDM peneliti, kapasitas infrastruktur penelitian, serta manajemen riset dan teknologi informasi. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada saat ini, fasilitas teknologi informasi yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Makassar cukup memadai dalam melayani perluan SDM yang dikembangkan setiap tahunnya sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu ada tiga hal pokok yang menjadi sasaran utama pengembangan teknologi informasi ini yaitu: (i) peningkatan kualitas peneliti dan staf peneliti, (ii) peningkatan kapasitas infrastruktur penelitian dan (iii) peningkatan manajemen/pengelolaan penelitian. Peningkatan infrastruktur penelitian seperti fasilitas laboratorium dalam pelaksanaannya dilakukan oleh fakultas dan jurusan/program studi. Universitas akan mengelola laboratorium terintegrasi (*integrated laboratory*) yang saat ini telah diupayakan semaksimal

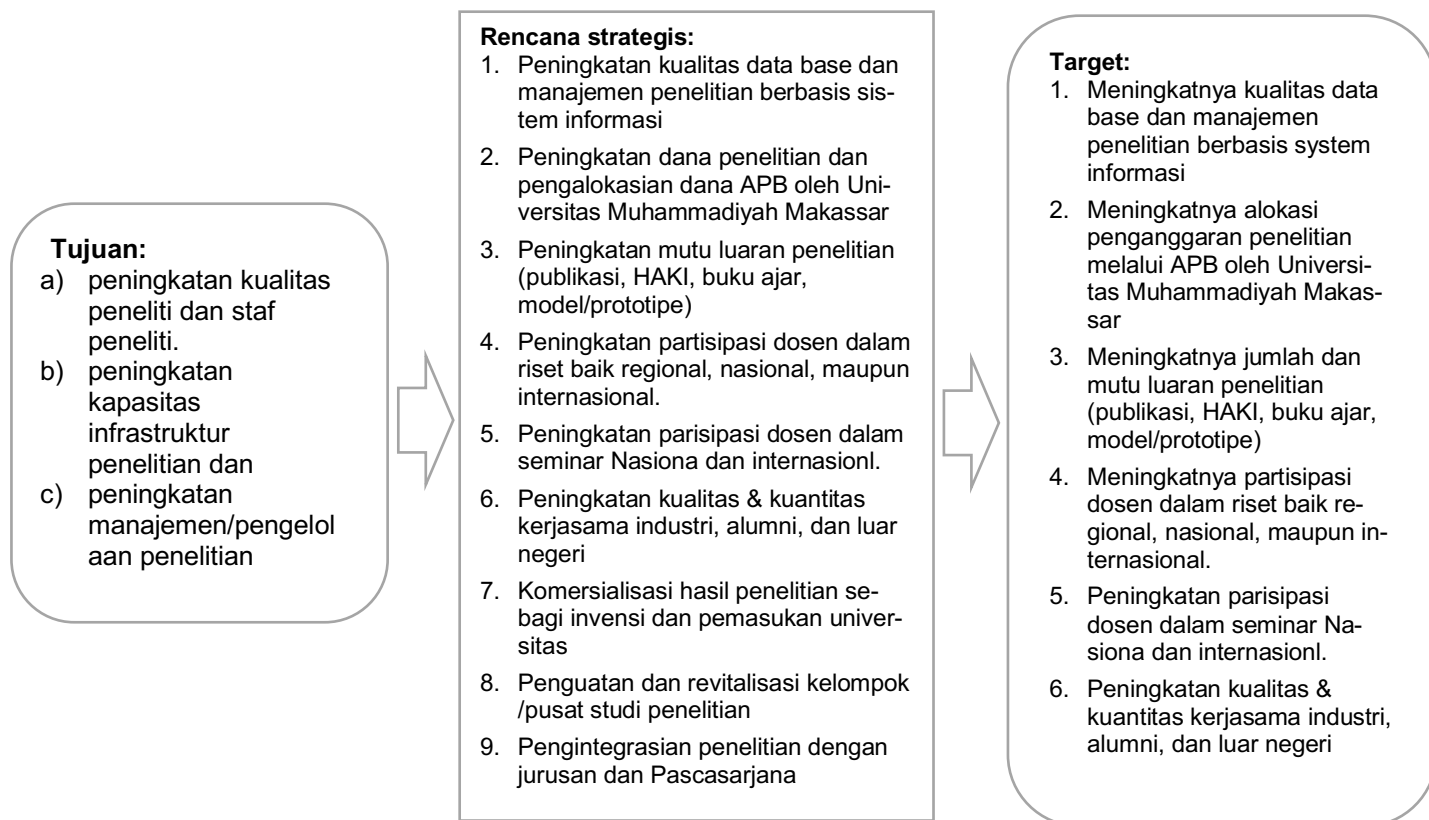
mungkin sesuai dengan APB universitas. Rencana induk penelitian ini program pengembangan difokuskan pada sasaran (i).

Secara umum sasaran yang ingin dicapai meliputi:

- a) Meningkatnya kapasitas dosen/peneliti dalam penulisan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan karya ilmiah,
- b) Meningkatnya jumlah dosen yang aktif dalam penelitian,
- c) Meningkatnya jumlah capaian indikator kinerja penelitian (publikasi internasional, teknologi tepat guna, dll),
- d) Meningkatnya jumlah kelompok penelitian yang berkualitas,
- e) Meningkatnya manajemen/pengelolaan penelitian termasuk manajemen data base.
- f) Meningkatnya kolaborasi penelitian internasional sebagai salah satu program pengembangan jejaring.

5.2 STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, perlu dirancang strategi yang tepat dalam mengembangkan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar. Tujuan yang telah dicanamkan harus memiliki sasaran yang jelas, sedangkan sasaran akan mencapai tujuan apabila menggunakan strategi yang tepat. Oleh karena itu tujuan, sasaran, dan strategi pelaksanaan rencana induk penelitian LP3M harus terintegrasi dalam satu kesatuan. Berikut disajikan tujuan, rencana strategis dan target dalam rangka pelaksanaan strategis rencana induk penelitian pada gambar berikut.



Gambar 4.6 Tujuan, rencana strategis dan target pelaksanaan RIP penelitian

BAB VI

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

6.1. STRATEGI RANCANGAN PENELITIAN

Implementasi kegiatan penelitian dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan dapat mewujudkan keunggulan penelitian dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di LLDIKTI 9 termasuk Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu, pelaksanaan penelitian yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian ini akan meningkatkan daya saing serta dapat meningkatkan kinerja penelitian. Agar hasil penelitian tidak hanya memberikan manfaat saintifik (publishable) tetapi juga bermanfaat untuk memecahkan permasalahan bangsa (applicable) pemilihan isu-isu strategis ataupun topik-topik penelitian harus memperhatikan tidak hanya potensi dan kapasitas Universitas Muhammadiyah Makassar tetapi juga kondisi eksternal seperti permasalahan bangsa. Sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah, pelaksanaan penelitian harus dilandasi dengan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai pondasi yang diemban dalam melaksanakan riset di tengah masyarakat.

Bidang-bidang penelitian yang diamanatkan oleh PRN yaitu: a. Pangan; b. Energi; c. Kesehatan; d. Transportasi; e. Rekayasa Keteknikan; f. Pertahanan dan Keamanan; g. Kemaritiman; h. Sosial Humaniora - Pendidikan – Seni dan Budaya; dan i. Multidisiplin dan Lintas Sektoral. Bidang tersebut diadopsi sesuai dengan SDM yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Makassar

dalam menjabarkan riset-riset strategis dalam mendukung pemerintah untuk mewujudkan target riset secara nasional.

Berdasar dari hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Menyusun 3 topik unggulan penelitian yang menaungi berbagai bidang ilmu; (i) Pengembangan Pendayagunaan Sumber Daya Alam (SDA), untuk menjujag kemandirian pangan, air, energi, material baru dan obat-obatan, guna memberikan *value-added dan revenue* yang optimal bagi kesejahteraan bersama, (ii) Pengembangan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (SDM), untuk mendukung peningkatan ketaqwaan, kualitas, keterampilan dan kompetensi yang berdaya saing handal, guna menciptakn keunggulan kompetitif dan konprehensif dalam tatanan kehidupan global, dan (iii) Pengembangan *scientific approach strategy*, untuk mengembangkan rancangan kerangka dan metode kajian ilmiah dalam pelaksanaan penelitian, guna melahirkan invensi dan inovasi baru yang bernilai tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).

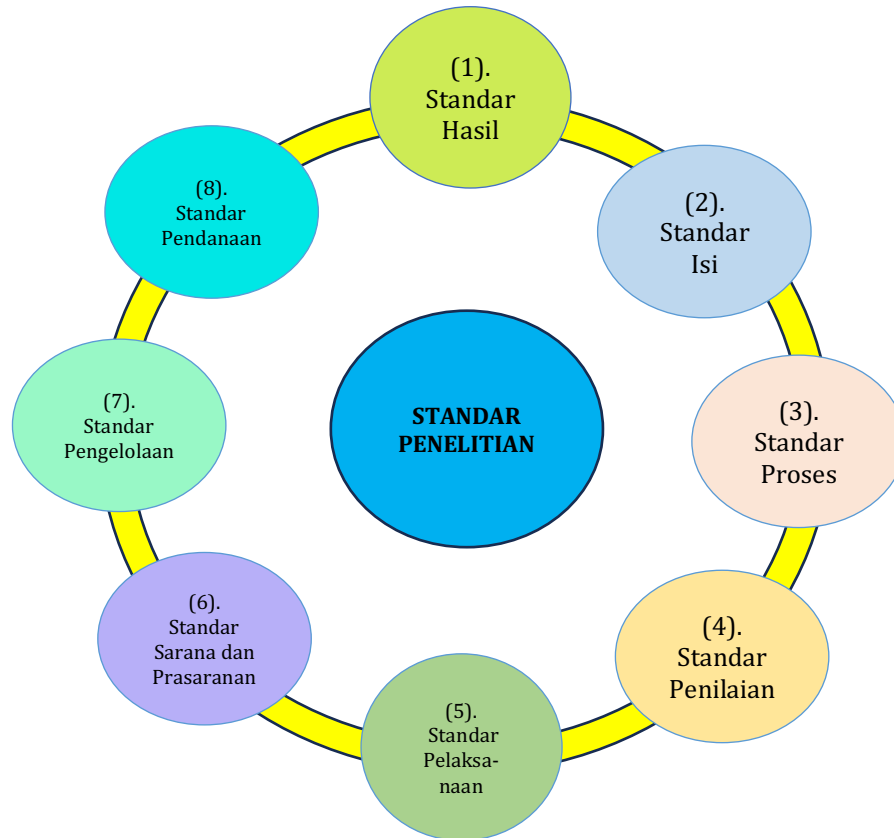
Luaran yang dinyatakan sebagai target penelitian sebagai berikut:

1. Proses dan produk ipteks berupa metode, blue print, prototipe, sistem, kebijakan atau model yang bersifat strategis dan berskala nasional;
2. HKI;
3. Teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
4. Artikel yang dipublikasikan di jurnal berkala ilmiah bereputasi internasional, atau
5. Bahan/buku ajar berbasis hasil penelitian.

6.2. PELAKSANAAN RIP PENELITIAN

LP3M setiap tahunnya telah mengagendakan pelaksanaan PKM di awal awal tahun. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Makassar berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan di RAPB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa review proposal, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal tersebut ditentukan oleh LP3M yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi sedangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal (Universitas/Ditlitabmas) dilakukan sesuai dengan agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang ditetapkan oleh Kemendikbud Dikti.

Untuk mendapatkan pengakuan proses pelaksanaan PKM di universitas Muhammadiyah Makassar, orientasi standar proses perlu dijabarkan. Kinerja pelaksanaan PKM akan diukur berdasarkan delapan standar, yakni: (1) standar hasil; (2) standar isi; (3) standar proses; (4) standar penilaian; (5) standar pelaksana; (6) standar sarana dan prasarana; (7) standar pengelolaan; dan (8) standar pendanaan dan pembiayaan.



Gambar 4.7. Standar Penelitian

1. Standar Hasil

a) Standar hasil Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan kriteria minimal hasil Penelitian dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

b) Hasil Penelitian sebagaimana dimaksud pada poin (1) adalah:

- Menjujung tinggi nilai-nilai ilmu pengetahuan yang ditopang Al Islam dan kemuhammadiyah;
- Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan kepakaran civitas akademik yang relevan berdasarkan

roadmap penelitiannya;

- pemanfaatan teknologi tepat guna sebagai hasil dari penelitiannya;
- bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
- bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. Standar Isi

- a) Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- b) Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.
- c) Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
- d) Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- e) Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
- f) Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3. Standar Proses

- a) Perencanaan penelitian merupakan proses penyusunan proposal

penelitian sampai evaluasi kelayakan penelitian untuk didanai. Proposal penelitian yang disetujui untuk didanai tahap selanjutnya masuk ke pelaksanaan penelitian. Setiap akhir tahun pelaksanaan penelitian harus dilaporkan dalam bentuk laporan sementara dan laporan akhir. Standar mutu sudah harus diterapkan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan pelaksanaan penelitian.

- b) Standar Proses Penelitian adalah kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- c) Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- d) Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- e) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
- f) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.

4. Standar Penilaian

- a) Penilaian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penilaian penelitian dilakukan

pada proses dan hasil penelitian dalam rangka menjamin mutu hasil penelitian.

- b) Permenristek dikti menyatakan bahwa penilaian penelitian dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur; edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.
- c) Standar penilaian penelitian adalah kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademik Unismuh Makassar.
- d) Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. oleh karena itu, perlu dibuat Penilaian yang terstandar harus dapat dilakukan terhadap:
 - 1) Standar Penilaian Proposal
 - 2) Standar Penilaian Laporan Kemajuan
 - 3) Standar Penilaian Laporan akhir.

5. Standar Pelaksanaan

- a) Standar pelaksana Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan penelitian;
- b) Kemampuan pelaksana Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan:
 - Kualifikasi akademik
 - Ouput Penelitian.

- c) Kemampuan pelaksana Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar sebagaimana dimaksud pada poin (2) menentukan kewenangan melaksanakan Penelitian.
- d) Pelaksana Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.

6. Standar sarana dan Prasarana

- a) Standar sarana dan prasarana penelitian adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
- b) Sarana Penelitian adalah alat, bahan dan perlengkapan yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan penelitian.
- c) Prasarana Penelitian adalah fasilitas fisik yang merupakan penunjang utama terlaksananya penelitian.
- d) Sarana Prasarana penelitian sebagaimana dimaksud merupakan fasilitas perguruan tinggi untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu sesuai program studi pada institusi, dan
- e) Sarana Prasarana penelitian sebagaimana dimaksud merupakan fasilitas pada Universitas Muhammadiyah Makassar yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
- f) Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada ayat

- g) Harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

7. Standar pengelolaan

- a) Standar pengelolaan adalah kriteria minimal mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh pengelola kegiatan penelitian.
- b) Pengelolaan penelitian adalah proses pelaksanaan manajerial yang mengacu pada standar hasil, standar isi, standar proses, dan standar peneliti penelitian.
- c) Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal ini LP3M yang dibantu oleh tim dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Penelitian dengan menggunakan standar mutu tentang Pengelolaan Penelitian, yaitu: Standar Perencanaan, Standar Pelaksanaan, Standar Pengendalian, Standar Monitoring dan evaluasi, dan Standar pelaporan kegiatan
- d) Tim yang dimaksud pada poin (c) yaitu Divisi Penelitian yang di SK kan oleh Rektor yang memiliki kewajiban yaitu:
- menyusun dan mengembangkan rencana program Penelitian sesuai dengan rencana strategis PPM perguruan tinggi;
 - menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan Penelitian;

- memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Penelitian;
- melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Penelitian;
- melakukan diseminasi hasil Penelitian.

e) Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana Penelitian melalui:

- memberikan penghargaan kepada pelaksana Penelitian yang berprestasi;
- mendayagunakan sarana dan prasarana Penelitian pada lembaga lain melalui kerja sama;
- melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Penelitian.
- menyusun laporan kegiatan Penelitian yang dikelolanya.

f) Tim yang dimaksud dalam poin (c) bertugas :

- menyusun rencana strategis Penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis Universitas Muhammadiyah Makassar;
- menyusun kriteria dan prosedur penilaian Penelitian paling sedikit menyangkut aspek hasil Penelitian dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;
- menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi Penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan;

- melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi Penelitian dalam melaksanakan program Penelitian
- memiliki panduan tentang kriteria pelaksana Penelitian dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses Penelitian;
- mendayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerja sama Penelitian;
- melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Penelitian; dan
- menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi Penelitian dalam menyelenggarakan program Penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi;

8. Standar pendanaan

- a) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- b) Manajemen penelitian merupakan pengelolaan kegiatan yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian.
- c) Publikasi ilmiah adalah artikel yang ditulis dosen secara individu atau kelompok yang termuat dalam jurnal nasional tidak terakreditasi/ terakreditasi, jurnal internasional tidak terindeks/terindeks menengah/ terindeks scopus.

- d) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui APB kampus wajib menyediakan dana internal untuk Penelitian;
- e) Selain dari dana internal Universitas Muhammadiyah Makassar, pendanaan Penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat;
- f) Pendanaan Penelitian bagi dosen atau instruktur sebagaimana dimaksud pada poin (2) digunakan untuk membiayai:
- perencanaan Penelitian termasuk seleksi proposal Penelitian dan Penelitian Prioritas;
 - pelaksanaan Penelitian;
 - pengendalian Penelitian;
 - pemantauan dan evaluasi Penelitian
 - pelaporan Penelitian; dan
 - diseminasi hasil Penelitian.
- g) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat.

6.3. PENGUATAN SISTEM INFORMASI RIP PENELITIAN

Untuk memudahkan pelaksanaan seleksi proposal Penelitian, Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat telah mengembangkan sistem informasi penelitian dan pengabdian dengan nama

SIMPELMAS dan dapat diakses melalui <https://simpelmas.unismuh.ac.id/>. Sistem tersebut digunakan untuk mengirim proposal secara online dan diseleksi oleh reviewer yang telah di SK kan oleh Rektor.

BAB VII

PENUTUP

Mewujudkan dan mengimplementasikan penelitian secara umum, terkhusus pada penelitian unggulan perguruan tinggi, dimaknai dengan peningkatan kapasitas penelitian dosen dan tata kelola penelitian yang lebih efisien di Universitas Muhammadiyah Makassar, maka Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Makassar dijadikan acuan mutlak bagi seluruh unit kerja dalam pelaksanaan penelitian dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tiga bidang riset unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar telah dijabarkan secara rinci mengenai kompetensi keilmuan, konsep-konsep pemikiran, isu-isu strategis dan topik riset yang diperlukan. Dengan demikian semua dosen yang terdapat pada tujuh Fakultas, baik berkelompok maupun individu yang ada di bawah naungan Fakultas dan Prodi, Pusat Studi dan Laboratorium dapat berpartisipasi secara nyata, sehingga sivitas akademika secara aktif melaksanakan kegiatan riset yang telah dirancang dalam kurung waktu lima tahun kedepan 2021-2025.

Demi terwujudnya pelaksanaan RIP di Universitas Muhammadiyah Makassar, maka semua kegiatan harus mengacu pada manajemen LP3M dan disesuaikan dengan SOP yang telah disusun, sehingga dapat diwujudkan kegiatan riset yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019

Permen Ristekdikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 02/KEP/B/I.O/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019.

Buku Panduan Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) DIKTI.

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Edisi X Tahun 2016.

Social Development Goals (SDGs) untuk tahun 2016 – 2030



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

NOMOR: 579/A/TAHUN 1443 H/2021 M

TENTANG

TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENELITIAN

2021-2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

- Menimbang :
1. Untuk mencapai Visi dan Misi Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar perlu dituangkan dalam bentuk pedoman Rencana Induk Penelitian (RIP) Penelitian 2021-2025 Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar.
 2. bahwa berdasarkan pertimbangan pada poin 1 perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) Penelitian Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar
 3. berdasarkan pertimbangan pada point 2 perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen.
 5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 8. Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25/M/KP/III 2013 Tentang Pedoman Penyusunan Kode Etik Pelaku Peneliti

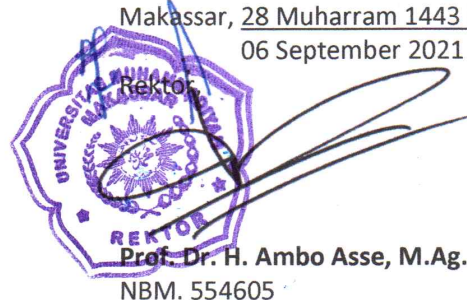
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 581 TAHUN 1443/2021 tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021-2025;
11. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.
12. Surat Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0181/KTN/I.3/I/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021.

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Keputusan Rektor tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) Penelitian Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar dengan nama-nama tersebut dalam lampiran keputusan ini;
 2. Keputusan ini akan diperbaiki dan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan
 3. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
 4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana.

JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.

DITETAPKAN DI MAKASSAR
Makassar, 28 Muharram 1443 H
06 September 2021 M


Rektor
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
 NBM. 554605


Tembusan:

1. Ketua BPH Unismuh Makassar di Makassar
2. Dekan lingkup Unismuh Makassar di Makassar
3. Kepala Biro lingkup Unismuh Makassar di Makassar
4. Arsip.

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar tentang Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian 2021-2025 Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar
Nomor : 579/A/TAHUN 1443 H/2021 M
Tanggal : 28 Muharram 1443 H /06 September 2021 M

**TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENELITIAN
2021-2025
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Pembina : Prof. Dr. Gagaring Pagalung, M.Si., Ak., CA.
: Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag.
Dewan Pengarah : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM.
: Prof. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, A.Md., S.Pd., M.Hum.
Kontributor : Dr. Ir. Abubakar Idhan, M.P.
: Muh. Arief Muhsin, S.Pd., M.Pd.
Ketua : Dr. Agustan S., M.Pd.
Sekretaris : Dr. Irwan Mado, M.Si.
Bendahara : Mutmainnah, S.Pd., M.Pd.
Anggota TIM :
1. Prof. Dr. Ir. Ratnawati Tahir, M.Si.
2. Dr. Drs. Abdul Munir K., M.Pd.
3. Dr. Idham Khalid, S.E., M.M.
4. Dr. Ir. Muh. Yunus Ali, M.T., IPM.
5. Irwanto, S.Pd., M.Pd.
6. Kahar Saleh, S.Sos., M.Ap.
7. Lukman Anas, S.T, M.T.
8. Ahmad, S.Pd.
9. Rahman, S.Pd.


Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NBM. 854 605